GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Tgl/Bln/Thn : 11 oktober 2007
Subyek : Pancaroba
Hari : Kamis
Halaman : 23

Pancaroba

Sungai Porong Belum Juga Dikeruk

SIDOARJO, KOMPAS - Sampai Rabu (10/10), endapan lumpur Lapindo di Sungai Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, belum juga dikeruk. Sebaliknya, pembuangan lumpur ke sungai terus dilakukan sehingga kapasitas tampung sungai tinggal tersisa 600 meter kubik per detik dari kapasitas normal 1.500 meter kubik per detik.

Seiring dengan semakin berkurangnya daya tampung sungai, hujan telah mengguyur sebagian besar kawasan Jatim sejak Selasa lalu sebagai tanda memasuki musim pancaroba atau peralihan dari kemarau ke musim hujan. Hujan yang mulai turun ini dapat membuat debit air yang masuk ke Sungai Porong semakin besar.

Berdasarkan pengamatan, Rabu, dua kapal keruk yang didatangkan dari Wlingi, Blitar, sejak 10 September dan dari Prigi, Tulungagung, sejak 4 Oktober lalu telah berada di sungai dekat lokasi pembuangan lumpur. Namun, kedua kapal keruk yang memiliki kekuatan 850 tenaga kuda dan 675 tenaga kuda tersebut belum juga dioperasikan. Padahal ketinggian endapan lumpur dengan puncak tanggul di bagian sungai itu tinggal tersisa sekitar tiga meter.

Kepala Humas Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur di Sidoarjo (BP BPLS) Achmad Zulkarnain mengatakan, selain mesin kapal masih harus diperbaiki, hal-hal pendukung lainnya seperti pipa pembuang lumpur dari kapal keruk ke bagian sungai sebelah timur jembatan bekas Tol Porong-Gempol sepanjang dua kilometer belum selesai dibuat.

Produksi PDAM terganggu

Dari Balikpapan, Kalimantan Timur, dilaporkan, pemadaman listrik menyebabkan produksi air di PDAM setempat terganggu. Potensi kehilangan air mencapai 150.000 meter kubik per bulan, atau setara dengan kebutuhan 4.600 dari 67.000 pelanggan.

Kepala Bagian Humas PDAM Balikpapan Gazali Rakhman mengatakan, pemadaman listrik yang rata-rata 52 jam per bulan itu sangat mengganggu kinerja instalasi pengolah air (IPA) yang beroperasi dengan listrik 1.700 kilovolt ampere. (apa/bro)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP